

**MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI LITERASI DIGITAL
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Elly Purwanti 1

ellypurwanti15.ep@gmail.com

STAI Darussalam Lampung

Received: 23/10/2023	Revised: 10/06/2024	Aproved: 22/06/2024
---------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

Abstrak

Bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan hal ini termasuk Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris. Penguasaan komponen Bahasa yang masih rendah yaitu kosakata Bahasa Inggris. Hal ini karena kurangnya media pembelajaran Bahasa Inggris yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris melalui literasi digital pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan untuk mengetahui peningkatan kosakata anak dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Objek pada penelitian ini Anak dengan usia 5-6 tahun berjumlah 20 orang anak di TK Pertiwi Sribhawono kemudian kosakata Bahasa Inggris dan literasi digital berperan sebagai objek. Penelitian ini membuktikan bahwa: 1) penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada awal pra siklus yaitu 20%, ini membuktikan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak masih sangat rendah dan belum berkembang. 2) ada peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak setelah penggunaan media literasi digital yaitu dari 20% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan mencapai peningkatan keberhasilan secara klasikal.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kosakata Bahasa Inggris (Vocabulary), Literasi digital

Abstract

Language is *one* aspect that needs to be developed, this includes foreign languages, namely English. Mastery of language components is still low, namely English vocabulary. This is due to the lack of English learning media used in learning. The aim of this research is to increase English vocabulary through digital literacy in children aged 5-6 years. Classroom action research (PTK) is used to determine the increase in children's vocabulary in two cycles consisting of four stages, namely; planning, implementing actions, observing, and reflecting. The object of this research is 20 children aged 5-6 years at Pertiwi Sribhawono Kindergarten, then English vocabulary and digital literature act as objects. This research proves that: 1) children's mastery of English vocabulary at the beginning of the pre-cycle is 20%, this proves that children's mastery of English vocabulary is still very low and has not yet developed. 2) there is an increase in children's English vocabulary mastery after using digital literacy media, namely from 20% to 80%. This shows that the research carried out achieved an increase in classical success.

Keywords: Early Childhood, English Vocabulary, Digital literacy

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun.¹ Anak lahir hingga enam tahun ini merupakan usia emas, dimana perkembangan otak anak sedang berkembang sangat pesat. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pada Ketentuan Umum poin ke 14 yang berbunyi pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

¹ Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun."

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Selanjutnya Etnawati (2021) juga mengungkapkan bahwa dengan stimulasi dari lingkungan yang tepat, sangat membantu perkembangan anak menjadi lebih baik dalam berbagai aspek perkembangan anak, baik perkembangan nilai-nilai agama moral, fisik motorik, kecerdasan, seni maupun perkembangan bahasa anak.³ Aspek bahasa pada usia 4-6 tahun dikutip dari E. Mulyasa (2012) dalam H. Khairi (2018:8) yaitu perkembangan bahasa juga semakin baik dalam hal ini anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu, seperti meniru, mengulang pembicaraan.⁴

Pentingnya pendidikan bahasa Inggris pada anak usia dini salah satunya karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat disepelekan. Sederhananya dapat dilihat pada kebanyakan alat komunikasi berupa *handphone* dan alat elektronik lainnya menggunakan bahasa petunjuk yaitu bahasa Inggris. Begitu juga bila barang yang akan dipasarkan berasal dari luar negeri maka diperlukan kemampuan Bahasa Inggris yang baik untuk dapat menerima informasi tentang barang atau produksi tersebut secara benar dan tepat karena pada umumnya penyampaian orang luar kepada orang Indonesia dalam Bahasa Inggris.⁵ Jazuli (2016) dalam H.B.Hasibuan,dkk (2021) mengatakan bahwa pelajaran Bahasa Inggris perlu diterapkan sejak dini agar anak lebih mudah mengembangkan Bahasa Inggris disaat anak masuk ke Sekolah Dasar, SMP, atau tingkat yang lebih tinggi.⁶

Pada jenjang usia dini pembelajaran Bahasa Inggris masih dalam tahap pengenalan Bahasa asing yang terdiri dari beberapa komponen Bahasa yang merupakan bagian dari program Bahasa, umumnya terdiri dari tata Bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), dan pengucapan (*pronunciation*). Diungkapkan oleh Binarkaheni (2014) dalam T.Y.Astari, dkk (2020).⁷ Selain itu

³ S. Etnawati. Teori Vigotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. (Jurnal Pendidikan, Vol.22, No. 2, Desember 2021),4 e-ISSN 2723-0503. ISSN 1411-48IX

⁴ Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun."

⁵ Rahayu, "Studi Literatur: Peranan Bahasa Inggris Untuk Tujuan Bisnis dan Pemasaran."

⁶ Hasibuan, Nasution, and Zannah, "Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Babussalam."

⁷ Astari, Rasmani, and Dewi, "Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini."

Widyahening (2021) juga menyatakan bahwa kosakata adalah elemen pertama yang harus dipelajari pembelajar Bahasa Inggris untuk menguasai Bahasa Inggris dengan baik.⁸ Dan tak kalah penting Fauziati (2010) dalam H.B.Hasibuan dkk (2021:3) mengatakan bahwa anak-anak mempunyai kemampuan mengingat yang luar biasa khususnya usia 5-6 tahun sehingga masa tersebut adalah masa yang tepat dalam mengenalkan Bahasa asing yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak.⁹

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosakata Bahasa Inggris penting untuk dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun dimana pada usia tersebut anak memiliki kemampuan mengingat yang luar biasa. Selain itu juga sebagai pondasi awal anak mengenal Bahasa asing untuk memperkaya penguasaan Bahasa dan untuk merespon tuntutan kemajuan zaman. Sebagai Bahasa asing tentu pada umumnya anak-anak mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Hal ini disebabkan karena kita tinggal di lingkungan yang tidak menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.¹⁰ Namun demikian, ada banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris seperti media visual, media audial, project still media, dan project motion media.¹¹

Di era 4.0 anak-anak sudah tidak asing lagi dengan dunia digital namun dalam penggunaannya belum diimbangi dengan kemampuan memperoleh informasi untuk mengembangkan kemampuan diri mereka.¹² Kebanyakan penggunaannya untuk permainan dan sekedar menonton suatu konten tanpa pengawasan. Untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak dapat menggunakan media digital tersebut yang disebut dengan literasi digital. Hague (2011) pada H. S. Harjono (2018) mengungkapkan bahwa literasi digital merujuk pada pengetahuan tentang

⁸ Tri Widyahening and Rahayu, "Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar."

⁹ Hasibuan, Nasution, and Zannah, "Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Babussalam."

¹⁰ Ranuntu and Tulung, "Peran Lagu Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar."

¹¹ Eryanti, Siahaan, and Maria, "Media Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pengenalan Anggota Tubuh Berbasis Multimedia Interaktif."

¹² Restianty, "Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media."

bagaimana teknologi komunikasi memberi dampak terhadap makna yang mengikutinya, dan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan-pengetahuan yang tersedia dalam jejaring *web*.¹³ Dalam literasi digital peran guru sangat diperlukan sebagai pemandu dan pengarah agar media yang ditampilkan sesuai dengan tema dan materi yang diajarkan sehingga pemerolehan kosakata Bahasa Inggris pada anak dapat meningkat. Pada media digital dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, audio maupun visual secara menarik dan interaktif. Hal ini disampaikan oleh Zaini (2013) dalam H.A.Naufal (2021).¹⁴ Dari pemaparan diatas media audio visual dipilih sebagai literasi digital dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun karena memiliki kelebihan berupa bahan ajar yang dapat diterima sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu media audio visual dapat meminimalisir kecenderungan rasa bosan dan jenuh siswa akibat akibat pembelajaran yang monoton.¹⁵

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang peningkatan kosakata Bahasa Inggris, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Widyahening, dkk (2021) yaitu peningkatan kosakata melalui media cerita rakyat, N.P.G.Oktapiani, dkk (2021) yaitu meningkatkan kosakata Bahasa Inggris melalui media wayang, Abdullah (2020) yaitu tentang meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui buku cerita bergambar, dan N.Zainuddin (2021) meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris melalui media handbook. Dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum ditemukan penelitian yang menggabungkan antara meningkatkan kosakata Bahasa Inggris untuk anak usia 5-6 tahun melalui media literasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini melengkapi kajian riset sebelumnya sebagai kebaruan (*novelty*).

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan

¹³ Harjono, "Literasi Digital."

¹⁴ Naufal, "Literasi Digital."

¹⁵ Saputro, Sari, and Winarsi, "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar."

kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun melalui literasi digital berupa media audio visual. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka diperoleh rumusan masalah yaitu adakah peningkatan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun melalui literasi digital di TK Pertiwi Sribhawono?

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Pertiwi Sribhawono, ditemukan permasalahan yaitu banyak anak yang belum maksimal dalam menambahkan kosakata Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris. Hal ini dilihat dari cara guru mengajar masih menggunakan metode konvensional dan masih berpusat pada guru, serta penggunaan media pembelajaran belum bervariasi. Dari hasil pra survey diketahui terdapat 20 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Sejumlah 3 anak berkembang sangat baik (BSB) 15%, 2 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) 10%, kemudian 5 orang anak mulai berkembang (MB) 25%, dan 10 orang anak belum berkembang (BB) 50%. Ini membuktikan bahwa pengenalan kosakata Bahasa Inggris di TK Pertiwi Sribhawono masih kurang, baik melalui pembiasaan mendengar, mengucapkan, maupun mengetahui arti kata Bahasa Inggris. Dari fenomena yang ada tersebut, maka peneliti menggunakan media Literasi Digital berupa media audio visual dalam proses pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

B. Pembahasan

1) Kajian Teori

a) Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, hal ini mengisyaratkan bahwa anak usia dini merupakan individu unik yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio emosional, kreatifitas, Bahasa dan komunikasi yang khusus dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.¹⁶

¹⁶ Abdullah and Tulung, "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Untuk Murid Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Pada Kelompok B di TK Suci

b) Kosakata Bahasa Inggris

Kosakata merupakan kata-kata yang dimiliki suatu Bahasa atau seseorang yang membentuk Bahasa yang bersangkutan atau dipakai oleh orang atau kelompok masyarakat yang bersangkutan.¹⁷ Juga disampaikan oleh N.Rahmah,dkk (2023) bahwa *“Vocabulary is characterized as an assortment of words from a language used in various aspects of skills such as reading, speaking, writing, and listening.”*Kosakata dicirikan sebagai kumpulan kata-kata dari suatu Bahasa yang digunakan dalam aspek keterampilan seperti membaca, berbicara, menulis, dan mendengarkan.¹⁸

c) Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. (H.A.Naufal, 2021; A’yuni, 2015)¹⁹

2) Metode penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut juga Classroom Action Research dengan menggunakan desain penelitian model Kemis dan Mc. Taggart sebagai berikut:

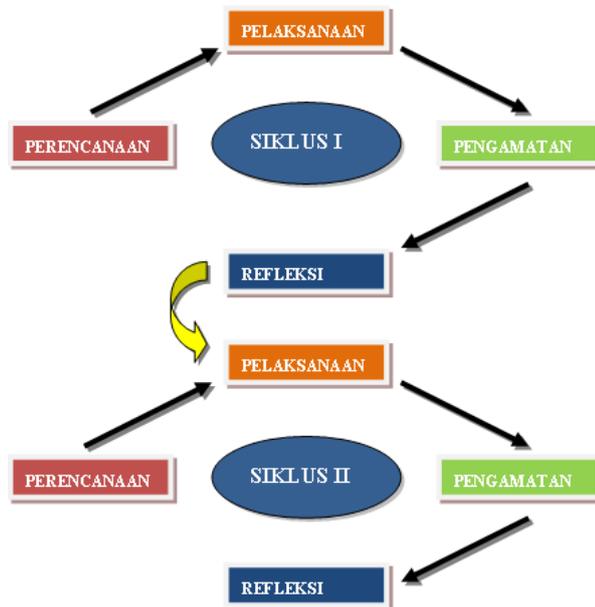
Castellia.”

¹⁷ Zainuddin, “Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris melalui Media Handbook pada Siswa Kelas IX SMP Cokroaminoto Palopo.”

¹⁸ Rahmah, Tahir, and Talib, “The Effect of Vocabulary Mastery on Students’ Reading Comprehension.”

¹⁹ Naufal, “Literasi Digital.”

Bagan 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Subjek pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun pada TK Pertiwi Sribhawono sejumlah 20 anak dengan kosakata Bahasa Inggris dan literasi digital sebagai objek.

Lembar observasi dan rubrik penilaian merupakan Instrumen yang digunakan dalam menyimpulkan data penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah presentase rerata skor (P) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak²⁰

Dengan indikator keberhasilan yaitu 80% atau 16 dari 20 orang anak dengan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dinyatakan meningkat.

3) Hasil penelitian

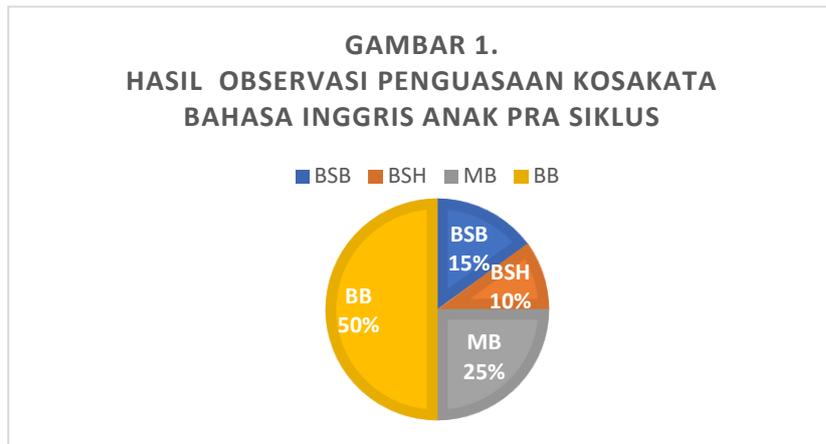
Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus namun sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris awal pada anak-anak di TK Pertiwi Sribhawono. Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Sribhawono masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1.

Hasil Observasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Pra Siklus

No	Rata-Rata	Jumlah Anak	Presentase	Keterangan
1	9-10	3	15%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	6-8	2	10%	Berkeembang Sesuai Harapan (BSH)
3	3-5	5	25%	Mulai Berkembang (MB)
4	0-2	10	50%	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20	100	

²⁰ Hasibuan, Nasution, and Zannah, "Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Babussalam."

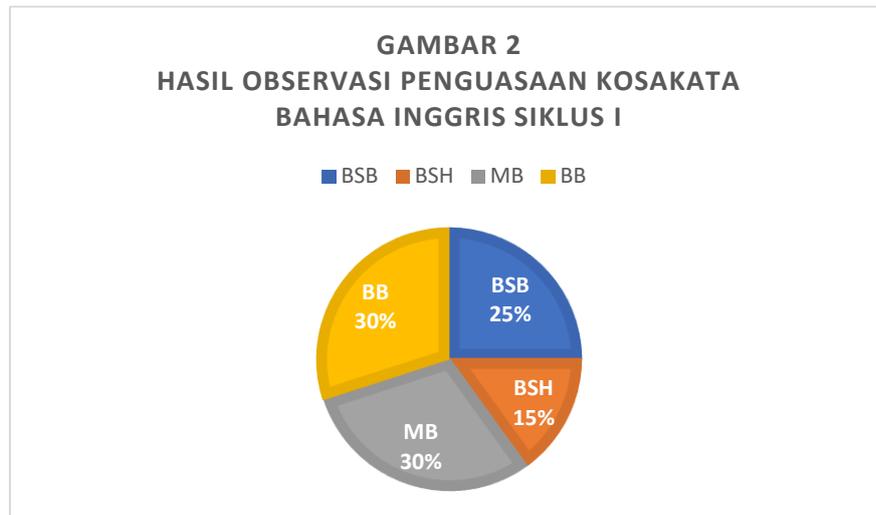


Tabel 1 dan gambar 1 menunjukkan bahwa hasil observasi awal sebagai data pra siklus hanya memperoleh 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak sangat rendah dan belum berkembang. Penelitian berlanjut dengan menerapkan tindakan yaitu menggunakan literasi digital dalam hal ini media audio visual pada Siklus I. Hasil observasi pada siklus ini dapat dilihat pada table 2 dan gambar 2:

Tabel 2.

Hasil Observasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus I

No	Rata-Rata	Jumlah Anak	Presentase	Keterangan
1	9-10	5	25%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	6-8	3	15%	Berkeembang Sesuai Harapan (BSH)
3	3-5	6	30%	Mulai Berkembang (MB)
4	0-2	6	30%	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20		100



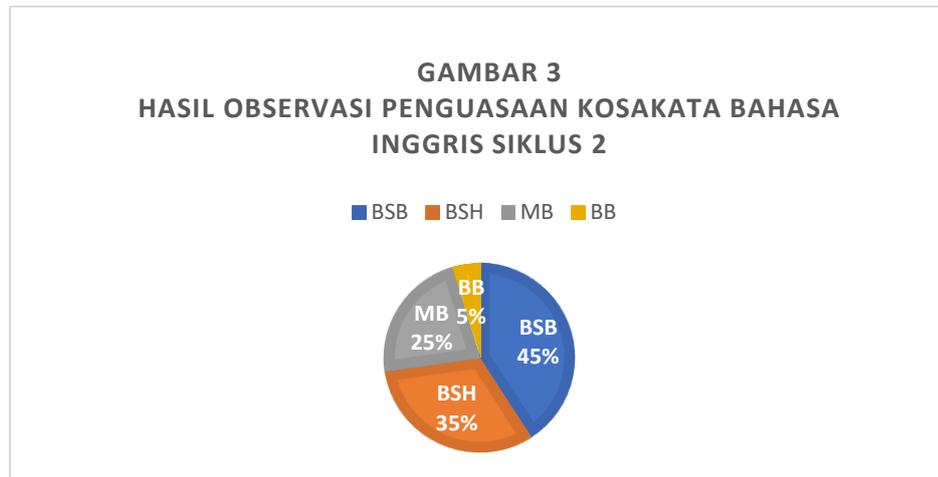
Tabel 2 dan gambar 2 menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 5 orang anak mempunyai kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang berkembang sangat baik (25%), 3 orang anak mempunyai kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang berkembang sesuai harapan (15%), sejumlah 6 orang anak dengan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang mulai berkembang (30%), dan 6 orang anak dengan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang belum berkembang (30%). Presentase Kemampuan Klasikal (PKK) yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 40%. Karena PKK belum mencapai indikator ketercapaian yaitu 80%, maka tindakan menggunakan literasi digital dilanjutkan pada siklus II. Hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada table 3 dan gambar 3 berikut ini:

Tabel 3

Hasil Observasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus II

No	Rata-Rata	Jumlah Anak	Presentase	Keterangan
1	9-10	9	45%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

2	6-8	7	35%	Berkeembang Sesuai Harapan (BSH)
3	3-5	3	25%	Mulai Berkembang (MB)
4	0-2	1	5%	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20		100



Tabel 3 dan gambar 3 menunjukkan bahwa pada siklus 2 terdapat 9 orang anak mempunyai kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang berkembang sangat baik (45%), 7 orang anak mempunyai kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang berkembang sesuai harapan (35%), sejumlah 5 orang anak dengan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang mulai berkembang (25%), dan 1 orang anak dengan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang belum berkembang (5%). Presentase Kemampuan Klasikal (PKK) yang diperoleh pada siklus II yaitu sebesar 80%. Karena PKK telah mencapai indikator ketercapaian yaitu 80%, maka tindakan menggunakan literasi digital dicukupkan pada siklus II.

4) Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan

penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak setelah menggunakan literasi digital dalam hal ini yaitu audio visual yaitu dari 20% meningkat secara klasikal sebanyak 80%. Hal ini menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan telah mencapai peningkatan keberhasilan secara klasikal. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh H.B.Hasibuan,dkk (2021) menemukan bahwa penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris mencapai peningkatan keberhasilan secara klasikal.

Manshur dan Ramdlani (2019) mengatakan bahwa media audio visual adalah jenis media yang tidak lain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.²¹ Dengan menerapkan media audio visual guru berperan sebagai fasilitator. Guru menerangkan materi, kemudian menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa pada pembelajaran yang menggunakan media audio visual.²² Selanjutnya Maisarah (2019) dalam H.B. Hasibuan dkk (2021) mengemukakan kriteria memilih dan membuat media, antara lain: ketepatan tujuan pembelajaran, kedalaman bahan ajar, media yang digunakan efisien (mudah diperoleh, murah, sederhana, praktis), dan kesesuaian terhadap perkembangan anak. Literasi digital yang digunakan dalam hal ini yaitu media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi beberapa kriteria, seperti: ketepatan tujuan dan kedalaman bahan ajar untuk penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini,

²¹ Manshur and Ramdlani, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI."

²² Saputro, Sari, and Winarsi, "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar."

media yang digunakan efisien karena banyak tersedia di internet, dan telah disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini yaitu usia 5-6 tahun.

C. Kesimpulan

Penggunaan literasi digital berupa audio visual sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini usia 5-6 tahun terbukti dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan yang terjadi dari sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris awal pra siklus yaitu 20% meningkat menjadi 40% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 80% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Suci C N, and Golda J Tulung. "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Untuk Murid Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Pada Kelompok B di TK Suci Castella," n.d.
- Astari, Tania Yuli, Upik Elok Endang Rasmani, and Nurul Kusuma Dewi. "Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini" 8, no. 2 (2020).
- Eryanti, Eryanti, Arta Uly Siahaan, and Maria Maria. "Media Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pengenalan Anggota Tubuh Berbasis Multimedia Interaktif." *JOURNAL OF DIGITAL EDUCATION, COMMUNICATION, AND ARTS (DECA)* 1, no. 1 (February 9, 2018): 55–64. <https://doi.org/10.30871/deca.v1i1.639>.
- Etnawati, Susanti. "Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan* 22, no. 2 (January 26, 2022): 130–38. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>.
- Harjono, Hary Soedarto. "Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa." *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 8, no. 1 (April 24, 2019): 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>.
- Hasibuan, Humaidah Br, Zulkipli Nasution, and Miftahul Zannah. "Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Babussalam." *JURNAL RAUDHAH* 9, no. 1 (March 8, 2021). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.943>.
- Khairi, Husnuzziatul. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun" 2 (n.d.): 2.

- Manshur, Umar, and Maghfur Ramdlani. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI" 5 (2019).
- Naufal, Haickal Attallah. "Literasi Digital." *Perspektif* 1, no. 2 (October 31, 2021): 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.
- Rahayu, Rian Sri. "Studi Literatur: Peranan Bahasa Inggris Untuk Tujuan Bisnis dan Pemasaran" 1 (2018).
- Rahmah, Nur, Muh Tahir, and Ahmad Talib. "The Effect of Vocabulary Mastery on Students' Reading Comprehension." *Reading Comprehension* 2, no. 1 (2023).
- Ranuntu, Garryn C, and Golda J Tulung. "Peran Lagu Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar" 4 (2018).
- Restianty, Ajani. "Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media." *Gunahumas* 1, no. 1 (February 19, 2018): 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>.
- Saputro, Kuncoro Adi, Christina Kartina Sari, and Sw Winarsi. "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (June 23, 2021): 1910–17. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>.
- Tri Widyahening, Christiana Evy, and Mh Sri Rahayu. "Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (January 30, 2021): 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.913>.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zainuddin, Nurjannah. "Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris melalui Media Handbook pada Siswa Kelas IX SMP Cokroaminoto Palopo." *Jurnal Dieksis Id* 1, no. 2 (December 31, 2021): 59–68. <https://doi.org/10.54065/dieksis.1.2.2021.81>.



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).